

GAMBARAN KONDISI LINGKUNGAN RUMAH PENDERITA KASUS
DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI DESA WIROKERTEN,
KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL TAHUN 2024

INTISARI

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di daerah tropis seperti Indonesia. Desa Wirokerten, sebagai bagian dari wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II, merupakan daerah endemis DBD dengan jumlah kasus tertinggi pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi lingkungan rumah penderita DBD yang berpotensi mendukung keberadaan tempat perindukan (*breeding place*) nyamuk *Aedes aegypti*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan desain *case series*. Sampel penelitian adalah 34 rumah penderita DBD yang diambil menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran suhu, kelembaban, pencahayaan, ventilasi, kepadatan hunian, jenis dan letak tempat penampungan air, keberadaan vegetasi, serta pemeriksaan keberadaan larva nyamuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar rumah memiliki kondisi lingkungan fisik yang tidak memenuhi standar kesehatan. Sebanyak 70,59% rumah memiliki ventilasi buruk dan 61,76% memiliki pencahayaan yang tidak memadai. Mayoritas rumah memiliki tempat penampungan air yang terbuka (82,35%) serta keberadaan vegetasi seperti pepohonan dan semak-semak.

Kesimpulannya, kondisi lingkungan rumah penderita DBD di wilayah ini sangat mendukung berkembangnya nyamuk *Aedes aegypti*. Diperlukan upaya pengendalian vektor dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah.

Kata kunci: Demam Berdarah *Dengue*, lingkungan fisik rumah, *Aedes aegypti*, jentik nyamuk

DESCRIPTION OF THE ENVIRONMENTAL CONDITIONS OF THE HOMES
OF DENGUE FEVER (DF) CASES IN WIROKERTEN VILLAGE,
BANGUNTAPAN DISTRICT, BANTUL REGENCY IN 2024

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a communicable disease that remains a public health issue, particularly in tropical regions such as Indonesia. Wirokerten Village, as part of the service area of Banguntapan II Health Center, is an endemic area for DHF with the highest number of cases in 2024. This study aims to describe the environmental conditions of DBD patients' homes that may support the presence of breeding sites for *Aedes aegypti* mosquitoes.

This study employs a descriptive method with a quantitative approach and a case series design. The study sample consists of 34 homes of DBD patients selected using purposive sampling. Data collection was conducted through measurements of temperature, humidity, lighting, observations of ventilation, housing density, types and locations of water storage containers, presence of vegetation, and inspections for mosquito larvae.

The results showed that most homes had physical environmental conditions that did not meet health standards. 70.59% of homes had poor ventilation, and 61.76% had inadequate lighting. Most houses had open water storage containers (82.35%) and vegetation such as trees and shrubs.

In conclusion, the environmental conditions of dengue fever patients' homes in this area are highly conducive to the proliferation of *Aedes aegypti* mosquitoes. Vector control efforts and increased public awareness of maintaining home environmental cleanliness are necessary.

Keywords: Dengue Fever, physical home environment, *Aedes aegypti*, mosquito larvae